

GAMBARAN PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) *CLINICAL SKILL LAB* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ABULYATAMA

Yulia Anggreini¹, Rizkidawati², Syarifah Nora Andriaty^{3*}

¹⁻³Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Abulyatama, Aceh

^{*}Email Korespondensi : rizkidawati_pspd@abulyatama.ac.id

Abstract: Overview of Online Learning in the Clinical Skill Lab for Students of the Faculty of Medicine at Abulyatama University. *Clinical Skill Lab (CSL) is a learning method that focuses to prepare medical students with skills in communication, physical examination, and medical procedures. During the Covid-19 pandemics, CSL learning was conducted online, learning method was carried out using digital technology. However, online learning methods have encountered several obstacles that hinder the effectiveness of learning, such as the limited availability of CSL tools and materials, the difficulty students face in understanding material presented in video format, and the lack of a conducive learning environment. The general purpose of this study was to determine the overview of the online CSL learning outcomes among students from the Faculty of Medicine, Abulyatama University. The research employs a quantitative approach with descriptive analysis and uses total sampling techniques to collect samples, with a total of 63 respondents from the 2020 batch of students at the Faculty of Medicine, Abulyatama University, who had participated in online CSL learning. The results of this study show that the online clinical skill lab learning process is predominantly categorized as good, with 55 respondents (87.3%) indicating that students have nearly adapted to the online learning method.*

Keywords: Online Learning, Clinical Skill Lab, Faculty of Medicine.

Abstrak: Gambaran Pembelajaran daring *Clinical Skill Lab* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Clinical Skill Lab (CSL) adalah metode pembelajaran yang berfokus untuk mempersiapkan mahasiswa kedokteran dalam memiliki keterampilan dari segi komunikasi, pemeriksaan fisik, serta tindakan medik. Saat pandemi Covid-19, pembelajaran CSL dilakukan secara daring yang merupakan metode pembelajaran menggunakan teknologi digital. Pada metode belajar secara daring terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat efektivitas pembelajaran seperti minimnya ketersediaan alat dan bahan, materi yang disajikan dalam bentuk video kurang dapat dipahami oleh mahasiswa, serta kurang kondusifnya lingkungan belajar. Tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran dari hasil pembelajaran CSL secara daring pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan menggunakan teknik *selective sampling* untuk pengambilan sampel, total seluruh sampel sebanyak 63 responden dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama angkatan 2020 yang pernah mengikuti pembelajaran CSL secara daring. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran dari proses pembelajaran daring *Clinical Skill Lab* didominasi dengan kategori baik sebanyak 55 responden (87.3%) yang berarti mahasiswa sudah hampir mampu beradaptasi dengan metode pembelajaran daring.*

Kata Kunci: Pembelajaran daring, *Clinical Skill Lab*, Fakultas Kedokteran.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang dirancang untuk mengembangkan potensi individu melalui kegiatan pembelajaran dan pengajaran yang umumnya dilakukan secara langsung (Chaerunnisa, 2020). Namun, sejak munculnya pandemi *Covid-19*, pembelajaran luring menjadi tidak mungkin dilakukan karena risiko penyebaran virus. Sebagai respon, sistem pendidikan beralih ke metode pembelajaran daring untuk menghentikan penularan *Covid-19* (Enrico, 2023). Sistem pembelajaran daring memanfaatkan teknologi internet dan aplikasi seperti *zoom*, *google meet*, *group whatsapp*, dan *group telegram* (Sakinah, 2021). Perubahan ini berdampak signifikan pada cara pendidikan, terutama dalam hal interaksi antara dosen dan mahasiswa serta ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang utama dalam sistem belajar CSL (Eka Puspita Galuh, 2023).

Pembelajaran daring memberikan beberapa manfaat, seperti kemudahan dalam menentukan waktu dan tempat (Kurniati & Setyowibowo, 2023), serta biaya yang lebih rendah. Materi ajar yang disajikan dalam bentuk digital juga memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi secara lebih mudah. Namun di sisi lain metode ini menghadapi tantangan, yaitu kurangnya interaksi langsung yang dapat menghambat terbentuknya relasi sosial dan pengembangan nilai-nilai pendidikan (Ayu et al., 2023), serta terbatasnya akses terhadap sarana dan prasarana juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran daring (Patmawati, 2022).

Dalam pendidikan kedokteran, *Clinical Skill Lab* (CSL) merupakan bagian penting dengan tujuan untuk mengasah keterampilan mahasiswa baik dari segi komunikasi, pemeriksaan fisik, dan tindakan medis (Lidya, 2023). Pada masa pembelajaran luring, CSL dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan pasien standar atau manekin, mahasiswa dinilai langsung oleh instruktur (Khairani, 2018).

Namun, selama pandemi CSL terpaksa dialihkan ke mode daring yang memiliki beberapa keterbatasan fasilitas dan kendala teknis (Sari, Morita, 2023).

Berdasarkan penelitian Pasaribu, tentang Gambaran Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran *Skill Lab* Daring di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi pada Masa Pandemi menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa aspek yang ternilai baik, akan tetapi banyak mahasiswa merasa kurang karena adanya keterbatasan dalam penguasaan keterampilan klinis secara daring seperti masalah jaringan dan listrik, suasana belajar yang kurang kondusif, serta kurangnya sarana dan prasarana. Mengingat pentingnya peran CSL, pembelajaran harus dilaksanakan seoptimal mungkin. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana gambaran dari jalannya pembelajaran CSL secara daring pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran CSL daring dan bersedia mengisi kuesioner secara lengkap. Kriteria eksklusi adalah mahasiswa yang tidak melengkapi pengisian kuesioner atau tidak memberikan persetujuan partisipasi dalam penelitian ini. Data pada penelitian ini bersumber dari data primer yang didapatkan melalui hasil pengisian kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024 di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa/i angkatan 2020 dari Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama yang sebelumnya pernah melakukan pembelajaran CSL daring dengan total sampel sebanyak 63 responden.

Pada penelitian ini, digunakan teknik *total sampling* yaitu metode pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi. Data

diperoleh dengan cara mendistribusikan kuesioner melalui *platform online* yang diisi oleh responden melalui *google form*. Data yang sudah terkumpul selanjutnya di analisis dengan *Program Statistical Product and Service Solution* (SPSS) melalui analisis univariat untuk memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran daring CSL.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik RSUD Meuraxa Banda Aceh dengan No. 47/05/Etik-Penelitian/2024. Penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan memastikan bahwa seluruh tahapan dilaksanakan sesuai prosedur penelitian yang telah direncanakan.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	20	31.7
Perempuan	43	68.3
Total	63	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gambaran Pembelajaran Daring

Kategori Gambaran Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	6	9.5
Baik	55	87.3
Tidak baik	2	3.2
Total	63	100

PEMBAHASAN

Karakteristik responden berdasarkan jumlah jenis kelamin dalam penelitian ini melibatkan pada 63 sampel dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Dari jumlah tersebut, mayoritasnya adalah perempuan, dengan 43 responden (68.3%), sementara laki-laki berjumlah 20 responden (31.7%). Secara rinci, dari 20 mahasiswa laki-laki (31.7%) 4 orang berada dalam kategori sangat baik, 15 orang dalam kategori baik, dan 1 orang dalam kategori baik. Sementara itu, dari 43 mahasiswa perempuan (66.3), 2 orang berada dalam kategori sangat baik, 40 orang dalam kategori baik, dan 1 orang dalam kategori tidak baik.

Penelitian ini menyajikan perbedaan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki biasanya lebih berhasil dalam

mengikuti pembelajaran daring dibandingkan perempuan yang sering mengalami kesulitan menyesuaikan diri selama pandemi. Penelitian ini mengaitkan masalah adaptasi dengan hasil belajar dan kesehatan mental perempuan, dengan mempertimbangkan pengaruh hormon estrogen yang membuat perempuan lebih mudah stress. Selain itu, perempuan cenderung menerapkan strategi koping yang terpusat pada tugas, sementara laki-laki cenderung lebih santai dalam menghadapi stress akademik dan menggunakan mekanisme koping yang berfokus pada ego (Baticulon et al., 2021).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran pembelajaran daring CSL dengan presentase tertinggi terdapat pada kategori baik sebanyak 55 sampel (87.3%), selanjutnya diikuti oleh

kategori sangat baik sebanyak 6 sampel (9.5%), dan diakhiri dengan kategori tidak baik sebanyak 2 sampel (3.2%) yang berarti setelah didapatkan total skor pengisian kuesioner bahwa mayoritas sampel pada penelitian ini didominasi oleh kategori baik terhadap gambaran pembelajaran CSL secara daring.

Suatu pembelajaran terutama yang berfokus pada keterampilan seperti CSL sangat dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan intrinsik yang mendukung efektivitas belajar. Faktor ekstrinsik seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang menjadi kunci keberhasilan pembelajaran CSL dalam metode belajar luring ataupun daring. Dalam pembelajaran daring, kualitas jaringan internet sangat menentukan keberhasilan (Putri, 2022), sedangkan dalam pembelajaran luring, kelengkapan fasilitas menjadi faktor utama (Koesmawan, 2022). Hal tersebut berperan penting dalam memastikan mahasiswa dapat menjalankan proses belajar yang optimal dan mendapatkan gambaran yang positif terhadap pengalaman belajar (Pangondian et al., 2019).

Faktor intrinsik seperti mahasiswa yang memiliki motivasi cenderung lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran (Schuck, D.H., Dibenedetto, 2020), selain itu gaya belajar juga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memahami suatu informasi (Pashler, H., McDaniel, M., Rohrer, D., Bjork, 2021). Mahasiswa yang termotivasi dan percaya diri cenderung lebih aktif lebih aktif dan tangguh dalam menghadapi tantangan belajar serta lebih terbuka terhadap umpan balik (Lestari, 2021). Kemampuan mengatur waktu yang efektif memungkinkan mahasiswa untuk memaksimalkan pembelajaran, baik dalam metode daring, luring maupun *blended learning* (Kurniati & Setyowibowo, 2023). Hal ini sangat berkontribusi pada gambaran positif mahasiswa terhadap pembelajaran daring (Jefri et al., 2022).

Penelitian ini sesuai dengan temuan dari penelitian yang telah

dilakukan sebelumnya dengan hasil sebagian besar responden memiliki gambaran persepsi baik terhadap pembelajaran daring, dengan jumlah 231 responden (51.8%), dikarenakan salah satu faktornya yaitu mahasiswa sudah mampu menguasai teknologi digital yang merupakan fasilitas utama pada masa kuliah secara daring (Gunanti, 2021). Penelitian ini juga mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa mayoritas yang menjadi sampel pada penelitian tersebut diantaranya berpersepsi positif terhadap pembelajaran *Skill Lab* secara daring sebanyak 120 responden (78%) (Safril et al., 2023).

Penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya yang memperlihatkan hasil terkait gambaran pengalaman mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *Skill lab* secara daring menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa aspek yang ternilai baik, tetapi banyak mahasiswa merasa kurang karena adanya keterbatasan dalam penguasaan keterampilan klinis secara daring seperti masalah jaringan dan listrik, suasana pembelajaran yang kurang kondusif, serta kurangnya sarana dan prasarana (Pasaribu, 2022).

KESIMPULAN

Dari analisis hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan berdasarkan total sampel yang berjumlah 63 responden didapatkan mayoritas terbanyak dari kategori penilaian terhadap gambaran pembelajaran daring CSL yaitu pada kategori baik dengan total responden 55 orang (87.3%) hal ini membuktikan bahwa mahasiswa pada kategori ini sudah hampir mampu beradaptasi dengan metode belajar baru, akan tetapi alangkah baiknya mahasiswa memiliki persepsi terhadap gambaran pembelajaran daring CSL dengan kategori sangat baik, sehingga pembelajaran daring dapat dilakukan kapan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I., Wida, G., Ganesha, I. G. H., Mayura, I. P. B., Studi, P., Kedokteran, S., Kedokteran, F., Udayana, U., Pendidikan, D., Kedokteran, F., & Udayana, U. (2023). *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Udayana terhadap Perkuliahan Luring dan Daring dalam Pembelajaran Basic Science*. 12(12), 133–138.
- Baticulon, R. E., Sy, J. J., Alberto, N. R. I., Baron, M. B. C., Mabulay, R. E. C., Rizada, L. G. T., Tiu, C. J. S., Clarion, C. A., & Reyes, J. C. B. (2021). Barriers to Online Learning in the Time of COVID-19: A National Survey of Medical Students in the Philippines. *Medical Science Educator*, 31(2), 615–626. <https://doi.org/10.1007/s40670-021-01231-z>
- Chaerunnisa, L. Y. (2020). *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Mi Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang*.
- Eka Puspita Galuh, E. al. (2023). *Perbandingan Nilai Indeks Prestasi Terhadap Studi Pembelajaran Daring dan Luring di Semester Awal Sebelum Sampai Pertengahan Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 Galuh*. 1(1), 37–42.
- Enrico, R. M. A. (2023). Evaluasi Pembelajaran Clinical Skills Lab Secara dalam Jaringan (Daring) Selama Masa Pandemi Covid-19 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Journal of Engineering Research*.
- Gunanti, N. P. T. A. (2021). *Gambaran persepsi mahasiswa prodi sarjana keperawatan itekes bali dalam menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi covid-19*.
- Jefri, M., Anggraini, D., & Zulyati Oktora, M. (2022). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penilaian Pembelajaran Skills Lab Secara Daring pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang. *Scientific Journal*, 1(1), 36–45. <https://doi.org/10.56260/scienv1i1.16>
- Khairani, adistia N. (2018). *Persepsi Mahasiswa Tentang Constructive Feedback yang Diberikan oleh Instruktur saat Skills Lab Prostodonsia*.
- Koesmawan, A. (2022). *Perbandingan Proses Pembelajaran Skill Lab Secara Daring dengan Pengulangan Pembelajaran Skill Lab Luring pada Saat PTMT*. 12.
- Kurniati, R. A., & Setyowibowo, F. (2023). *Pembelajaran Daring dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19*. 11(1), 1–9.
- Lestari, A. (2021). *Strategi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar Self Efficacy, Self Regulated pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. 21(3), 239–254.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring*. 56–60.
- Pasaribu, P. Y. (2022). *Gambaran Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Skill Lab Daring di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi Pada Masa Pandemi Covid-19*. In *הארץ* (Issue 8.5.2017). Universitas Jambi.
- Pashler, H., McDaniel, M., Rohrer, D., Bjork, R. (2021). *Learning Style: Concepts and Evidence*.
- Patmawati, et. al. (2022). *Analisis Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19 Pada Program Studi Pendidikan Dokter*. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 18, No. 2, 185–195.
- Putri, T. E. (2022). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Keterampilan Klinis Secara Daring pada Era Pandemi Covid-19 di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Lampung: Sebuah*

- Studi Kualitatif.*
Safiril, I., Gamy Tri Utami, & Yesi Hasneli. (2023). Gambaran Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Skill Lab Secara Daring di Fakultas Keperawatan. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 6(1), 27-31. <https://doi.org/10.35473/ijnr.v6i1.1702>
- Sakinah, sekar P. (2021). *Analisis Pengaruh Penerapan Metode Video Ajar Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Blok Clinical Skill Laboratory Tahun Ajaran 2019/2020 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.*
- Sari, Morita, D. (2023). Capaian pembelajaran skill lab daring pada mahasiswa program pendidikan sarjana kedokteran gigi Indonesia pada masa pandemi COVID-19. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 7(3), 291-299. <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v7i3.49975>
- Schuck, D.H., Dibenedetto, M. . (2020). *Motivation and Social Cognitive Theory. Contemporary Educational Psychology.*